

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

Dalam penelitian ini tertulis beberapa teori sebagai penguat sebuah penelitian. Dalam skripsi berjudul korelasi antara bimbingan belajar dengan hasil nilai ujian akhir siswa kelas VI di MI Muhammadiyah 13 Sendangagung dibutuhkan beberapa teori menurut beberapa ahli. Didalam bab II (Kajian Teori) dijelaskan tentang bimbingan belajar dan hasil belajar. Bimbingan belajar meliputi definisi bimbingan, definisi belajar, definisi bimbingan belajar, pendekatan bimbingan belajar, tujuan bimbingan belajar dan fungsi bimbingan belajar. Sedangkan dalam hasil belajar meliputi pengertian hasil belajar dan faktor- faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

1. Bimbingan Belajar

a. Definisi Bimbingan

Bimbingan belajar merupakan salah satu bidang bimbingan. Untuk men pengertian bimbingan belajar itu sendiri maka terlebih dahulu akan dibahas mengenai hakikat bimbingan. Menurut Crow, bimbingan merupakan bantuan ahli yang diberikan kepada seseorang. Layanan bimbingan yang diberikan pada individu atau sekumpulan individu berguna untuk menghindari dan mengatasi masalah dalam kehidupannya.¹

Sementara menurut Bimo Walgito bimbingan adalah bantuan atau pertolongan yang diberikan kepada individu atau sekumpulan individu dalam mengatasi kesulitan-kesulitan di dalam kehidupannya, agar individu atau sekumpulan individu itu dapat mencapai kesejahteraan hidupnya.² Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa bimbingan adalah salah satu bentuk proses pemberian bantuan kepada individu dalam memecahkan masalahnya, sehingga masing- masing individu mampu mengoptimalkan potensi dan keterampilan yang dimilikinya dalam mengatasi berbagai macam permasalahan.

b. Definisi Belajar

Belajar adalah kunci yang paling utama dari setiap usaha pendidikan. Jadi tanpa

¹ Prayitno, *Layanan Bimbingan Kelompok dan Konseling Kelompok*, (Padang: Universitas Negeri Padang, 2004), h.. 94.

² Bimi Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Jakarta: Adi Charles Gozzali, 2004), h. 5.

belajar sesungguhnya tidak pernah ada pendidikan.

Belajar adalah kegiatan yang berproses dalam penyelenggaraan setiap jenjang pendidikan. Hal ini berarti bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan bergantung pada proses belajar yang dialami siswa ketika berada di sekolah maupun di lingkungan sekitarnya.

Beberapa ahli mengemukakan pendapatnya tentang definisi belajar:³

1) Oemar Hamalik

Belajar merupakan proses penerimaan pengetahuan yang diserap dari lingkungan peserta didik dengan pengamatan yang dibantu melalui panca inderanya

2) Ahmad Thonhowi

Belajar merupakan perubahan tingkah laku karena latihan atau pengalaman

3) S.Suryabrata

Belajar itu merupakan suatu perubahan berupa kecakapan baru melalui suatu usaha tertentu. Usaha tersebut dapat diperoleh melalui sebuah proses yang disebut pendidikan.

Kesimpulan dari pengertian belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

c. Definisi Bimbingan Belajar

Bimbingan belajar adalah merupakan salah satu bentuk layanan yang sangat dibutuhkan di sekolah. Hasil menerangkan bahwa ketidak berhasilan belajar bukan karena kurangnya pemahaman mereka atau rendahnya intelegensi tetapi disebabkan mereka belum mendapatkan layanan belajar yang memadai. Bimbingan belajar diberikan kepada individu untuk dapat mengatasi masalah-masalah yang dihadapinya dalam belajar, agar setelah melaksanakan kegiatan belajar yang lebih baik mereka dapat menghasilkan hasil belajar yang lebih baik pula. Bimbingan belajar ini harus diberikan oleh ahli yang profesional.⁴

Bimbingan belajar menurut Kartadinata adalah merupakan proses bantuan yang diberikan kepada peserta didik agar dapat mengatasi masalah-masalah yang di dapatkan dalam proses belajar sehingga melalui proses perubahan belajar tersebut individu

³ Feida Noorlila Isti'adah, *Teori-Teori Belajar Dalam Pendidikan*, (Tasikmalaya: Edu Publisher, Maret 202), Cet.1, h. 11.

⁴ Ni Putu Sri Nonik Andayani dkk "Penerapan Layanan Bimbingan Belajar Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Bagi Siswa Yang Mengalami Kesulitan Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 SUKASADA", *Jurnal Undiska Jurusan Bimbingan Konseling*, Vol.2 No 1, Tahun 2014, h.3.

dapat mencapai prestasi sesuai dengan kemampuannya.⁵

Menurut Affan Yusra dalam jurnalnya mengemukakan bahwa bimbingan belajar merupakan upaya pemberian bantuan yang diberikan guru bimbingan dan konseling kepada siswa dalam menghadapi dan memecahkan masalah-masalah belajar.⁶

Dari pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa bimbingan belajar adalah suatu proses pemberian bantuan kepada siswa dalam menyelesaikan masalah-masalah belajar yang dihadapi siswa.

Pendidikan tambahan sangatlah umum di seluruh dunia. Bimbingan belajar sebagai pelajaran tambahan yang berlangsung diluar jam sekolah. Siswa menerima bimbingan belajar untuk meninjau pelajaran sekolah, mengerjakan pekerjaan rumah, dan mempersiapkan diri untuk tes ataupun ujian. Tujuan dari bimbingan belajar guna mempertahankan atau bahkan meningkatkan prestasi akademis mereka untuk lebih baik.⁷ Menurut Brown dalam jurnal Sumrwyah bahwa bentuk layanan bimbingan belajar memiliki beberapa indikator yaitu:

- 1) Membagi waktu belajar
- 2) Cara memahami materi pelajaran
- 3) Motivasi belajar
- 4) Mengatur waktu belajar dengan kegiatan lain
- 5) Mencari data yang menunjang, persiapan untuk menghadapi tes/ujian.⁸

Dari indikator di atas diinginkan sikap memiliki kemampuan belajar yang positif, mendapatkan motivasi belajar sepanjang hidupnya, memiliki banyak cara belajar yang kreatif dan memiliki tujuan dalam menempuh pendidikan.

d. Pendekatan bimbingan belajar

Pendekatan bimbingan belajar bisa dilakukan secara individu dan secara kelompok.

- 1) Secara individu

Secara sederhana bimbingan individu dapat diartikan sebagai suatu proses bantuan yang diberikan oleh pembimbing, konselor atau guru kepada seorang individu (siswa) agar

⁵ Kartadinata, Bimbingan di Sekolah Dasar, (Depdikbud, 2002), h. 110.

⁶ Affan Yusra dkk, "Model Bimbingan Belajar Berbasis Prinsip-prinsip Belajar dalam Islam untuk Meningkatkan Kemanfaatan Ilmu", *Jurnal Bimbingan Konseling*, Tahun 2017, h. 108.

⁷ Melike Omerogulalari, Effectiveness of private tutoring during secondary schooling in Germany : Do the duration of private tutoring and tutor qualification affect school achievement?, *Journal learning and instruction*, 66, 2020, pp. 1-23.

⁸ Sumarwyah, "Pengaruh Penerapan Layanan Bimbingan Belajar Terhadap Kebiasaan Belajar dan Prestasi Siswa", *Jurnal Sosial Budaya*. Vol. 2 No 2, h. 3.

individu (siswa) dapat menemukan dan memecahkan masalahnya. Bimbingan individu ini dilaksanakan apabila jumlah siswa yang dibimbing sedikit atau yang bersifat pribadi, misalnya les privat, pelajaran tambahan dan lain sebagainya.

2) Secara kelompok

Berbeda dengan bimbingan individu yang dilakukan dengan jumlah siswa yang sedikit, Bimbingan kelompok ini dilakukan apabila siswa yang dibimbing dengan jumlahnya banyak. Contohnya: diskusi kelompok, belajar kelompok, kegiatan kelompok dan lain-lain.

e. Tujuan Bimbingan Belajar

Adapun menurut Muhibin Syah dalam buku *Bimbingan dan Konseling di Sekolah* secara umum bimbingan belajar bertujuan untuk tercapainya penyesuaian akademis secara optimal sesuai potensi yang dimiliki oleh masing-masing anak. Sedangkan tujuan khusus yang telah ditetapkan Depdiknas adalah sebagai berikut:⁹

- 1) Merencanakan kegiatan penyelesaian studi juga perkembangan karier di masa depan.
- 2) Mengembangkan seluruh potensi dan kekuatan yang dimilikinya.
- 3) Menyesuaikan diri dengan lingkungan.
- 4) Mengatasi hambatan dan kesulitan yang dihadapi dalam studi, penyesuaian diri dengan lingkungan pendidikan dan masyarakat.

f. Fungsi Bimbingan Belajar

Menurut Syamsu Yusuf dan Juntika Nurihsan bimbingan mempunyai beberapa fungsi, yang meliputi:¹⁰

- 1) Pemahaman, yaitu membantu siswa agar memiliki pemahaman terhadap dirinya (potensinya) dan lingkungannya
- 2) Preventif, yaitu membantu siswa untuk senantiasa mengantisipasi berbagai masalah yang terjadi dan berupaya mencegahnya supaya masalah tidak dialami oleh siswa.
- 3) Pengembangan, yaitu berupaya untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif yang memfasilitasi perkembangan siswa.
- 4) Perbaikan, yaitu berupaya memberikan bantuan kepada siswa yang telah

⁹ Ahmad Susanto, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta, Prenadamedia Group, Juni 2018, Cet 1, h.8.

¹⁰ Syamsu Yusuf & Juntika Nurihsan, *Landasan Bimbingan dan Konseling* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2006), h. 16.

mengalami masalah, yaitu dalam segala aspek.

- 5) Penyaluran, yaitu membantu individu memilih kegiatan ekstrakurikuler, jurusan atau program studi dan memantapkan penguasaan karir atau jabatan yang sesuai dengan minat, bakat, keahlian dan ciri-ciri kepribadian lainnya.
- 6) Adaptasi, yaitu membantu pelaksanaan pendidikan untuk mengadaptasi program pendidikan terhadap latar belakang pendidikan, minat, kemampuan dan kebutuhan siswa.
- 7) Penyesuaian, yaitu membantu siswa agar dapat menyesuaikan diri secara dinamis dan konstruktif terhadap program pendidikan, peraturan sekolah atau pun norma agama.

Dari beberapa fungsi bimbingan di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi bimbingan belajar untuk memperoleh gambaran tentang bagaimana menentukan cara yang efektif dan efisien dalam menyelesaikan pendidikan agar sesuai dengan apa yang diharapkan serta membantu individu untuk menentukan pilihan yang tepat dalam menyelesaikan bidang pendidikan yang telah dijalani.¹¹

g. Macam – macam bimbingan

1. Bimbel Konvensional

Bimbel ini merupakan bimbingan belajar umum dari SD hingga SMA di khususnya bagi siswa yang ingin mempersiapkan ujian tengah semester dan ujian akhir semester agar dapat memaksimalkan hasil ujian dengan baik.

2. Bimbel PTN

Khusus untuk siswa kelas 11, 12 dan alumni gapyear yang sudah mulai mempersiapkan UTBK-SNBT dan ingin melanjutkan pendidikan di PTN impian, bimbel ini belajar khusus untuk mempelajari materi yang terdapat pada ujian SNBT dan seleksi mandiri perguruan tinggi lainnya. Setiap bulannya, akan ada tryout dan berbagai rangkaian soal disesuaikan dengan metode tes SNBT agar siswa dapat mengejar target skor SNBT.

3. Bimbel Prodi Khusus

Bila ingin fokus belajar untuk mengincar pada satu program Studi, siswa dapat memilih bimbel khusus Kedokteran atau FSRD agar dapat mempelajari lebih dalam

¹¹Ibid., h. 16.

mengenai prodi yang ingin dipilih dan seperti apa tingkat persaingan pada setiap PTN yang menyediakan prodi tersebut.

h. Manfaat Mengikuti Bimbingan Belajar

Kesulitan menghadapi tugas-tugas di sekolah dapat diatasi dengan mengikuti bimbingan belajar. Program tersebut dapat membantu orang tua u

ntuk menyukseskan pendidikan untuk anak mereka. Selain itu, bimbingan belajar masih memiliki banyak manfaat lain, diantaranya:

1. Meningkatkan Frekuensi Belajar Anak

Dengan frekuensi belajar yang lebih intens dibanding teman-temannya yang lain maka semakin besar peluang anak untuk meningkatkan potensinya untuk bisa lebih unggul dibanding dengan temannya yang lain.

2. Anak akan Memiliki Banyak Teman Baru

Dengan memiliki banyak teman, seorang bisa menjadi pribadi yang lebih sosialis dan mudah peka terhadap keadaan orang lain. Anak juga bisa mengenal lebih banyak karakter baru melalui keaktifan ketika mengikuti bimbingan belajar.

3. Banyak Belajar Hal Baru

Biasanya metode pembelajaran yang diterapkan lembaga bimbingan belajar cukup bervariasi, menyenangkan, dan lebih memancing keaktifan anak untuk belajar. Metode belajar atau teknik belajar di gunakan dalam mengajar anak-anak juga terkadang belum pernah anak temui di sekolah, seperti cara-cara yang diberikan oleh Neutron yaitu “Metode Penalaran” dan berbagai hal yang baru pertama kali ditemui siswa. Hal tersebut akan semakin memperkaya ilmu pengetahuan anak.

4. Mendidik Anak Menjadi Pribadi yang Tangguh dan Pekerja Keras

Manfaat lain dari keikutsertaan anak dalam bimbingan belajar adalah mendidik anak menjadi pribadi yang tangguh dan pekerja keras. Maksudnya, disaat teman-temannya yang lain sibuk bermain, namun anak lebih memilih untuk belajar dan belajar agar bisa menjadi anak yang pintar dan berprestasi, kondisi seperti ini akan melatih mental anak menjadi pribadi yang tangguh dan pekerja keras.

5. Meningkatkan Intelegensi Anak

Hal tersebut terjadi karena melalui bimbingan belajar anak akan belajar banyak hal sehingga akan berimplikasi terhadap kecerdasan anak baik kecerdasan kognitif, afektif dan psikomotor.

2. Teori Belajar

a. Pengertian Teori Belajar

Menurut Wheeler mengatakan bahwa teori adalah suatu prinsip atau rangkaian prinsip yang menerangkan sejumlah hubungan antara fakta dan meramalkan hasil-hasil baru berdasarkan fakta-fakta tersebut. Sedangkan teori belajar sebagai prinsip yang saling berhubungan dan merupakan penjelasan atas sejumlah fakta atau penemuan yang berkaitan dengan peristiwa belajar.¹²

Menurut Kelinger dalam Sugiyono dan Hariyanto, teori merupakan sebuah konsep atau definisi menggambarkan sekaligus menjelaskan sesuatu dari sudut pandang tertentu terhadap sebuah fenomena secara sistematis dengan cara menghubungkan berbagai variabel yang ada di dalamnya. Berbeda dengan pendapat tersebut, Sugiyono dan Hariyanto sendiri menjelaskan bahwa teori merupakan sebuah penjelasan tentang hubungan antara dua atau lebih konsep dalam bentuk hukum-hukum, gagasan, prinsip-prinsip, atau tentang teknik-teknik tertentu. Atas dasar pengertian tersebut, pada dasarnya teori merupakan sebuah konsep dasar atas suatu kejadian, aktivitas, atau sebagainya yang sudah teruji dan dibuktikan secara empiris dan dipertanggungjawabkan.¹³

Teori belajar pada dasarnya menjelaskan tentang bagaimana proses belajar terjadi pada seorang individu. Artinya, teori belajar akan membantu dalam memahami bagaimana proses belajar terjadi pada individu sehingga dengan pemahaman tentang teori belajar tersebut akan membantu guru untuk menyelenggarakan proses pembelajaran dengan baik, efektif, dan efisien. Dengan kata lain, pemahaman guru dalam mengorganisasikan proses pembelajaran dengan lebih baik sehingga siswa dapat belajar dengan lebih optimal. Dengan demikian, teori belajar dalam aplikasinya sering digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membantu siswa mencapai tujuan-tujuan pembelajaran.

Teori belajar penting diketahui oleh para pendidik dan calon pendidik. Ha ini

¹² Rohmalia Wahab. *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hal.35

¹³ Muhammad Irham dan Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Pendidikan Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hal. 145

disebabkan, pemahaman guru terhadap sebuah teori belajar akan mempermudah seorang guru dalam menerapkannya dalam proses pembelajaran. Menurut Winfred F. Hill, terdapat tiga fungsi utama dari teori belajar, sebagai berikut:

1. Teori belajar berfungsi sebagai petunjuk dan sumber-sumber stimulasi bagi penelitian dan pemikiran ilmiah lebih lanjut.
2. Teori belajar merupakan simplifikasi atau garis-garis besar pengetahuan mengenai hukum-hukum dan proses belajar.

Teori belajar menjelaskan secara konsep dasar apa itu belajar dan mengapa proses belajar dan pembelajaran dapat berlangsung,¹⁴

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar didefinisikan sebagai terjadinya suatu perubahan ditinjau dari tiga aspek yaitu aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik.¹⁵

- 1) Ranah kognitif berkaitan dengan perilaku yang berhubungan dengan berpikir, mengetahui dan memecahkan masalah.
- 2) Ranah afektif berkaitan dengan sikap, nilai-nilai, minat, aspirasi dan penyesuaian perasaan sosial meliputi kepekaan terhadap hal-hal tertentu.
- 3) Ranah psikomotorik mencakup tujuan yang berkaitan dengan keterampilan (skill) yang bersifat manual dan motorik.

Hasil belajar adalah hasil yang telah dicapai oleh seseorang setelah melakukan kegiatan belajar meliputi aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik yang dapat dinyatakan dengan simbol angka atau huruf maupun berupa kalimat. Yang dapat merefleksikan kualitas belajar siswa. Hal ini bisa menjadi perbandingan antara pembelajaran sebelum ada tindakan dan pembelajaran setelah ada tindakan dengan dibuktikan oleh hasil belajar siswa.¹⁶ Hasil belajar merupakan timbal balik dari apa yang dikerjakannya. Ada dua kemungkinan yang terjadi yaitu berhasil atau tidak berhasil. Yang berhasil, berarti dia dapat memenuhi kebutuhannya dan yang tidak berhasil berarti dia tidak dapat memenuhi kebutuhannya.

¹⁴ Ibid, Hal.146

¹⁵ Sudjana, Dasar-Dasar Belajar Mengajar, (Bandung : Pustaka Belajar, 2009), Cet VII,

¹⁶ Endang Sri Wahyuningsih, Model Pembelajaran Matery Learning, Upaya Peningkatan

Menurut Widodo hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan.¹⁷ Sedangkan menurut Sudjana Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar.¹⁸ Kesimpulan hasil belajar adalah perolehan dalam bentuk perubahan yang terjadi seperti meningkatnya nilai siswa dan kualitas siswa setelah diberikan pengalaman belajar.

Saat pandemi covid-19, hampir seluruh siswa - siswi di beberapa daerah hanya melakukan pembelajaran jarak jauh sehingga hasil belajar yang didapatkan hanya pada pengumpulan tugas yang dikumpulkan atau diserahkan kepada guru. Sulit untuk menilai peserta didik secara langsung karena tidak adanya tatap muka selama pandemi Covid-19 sehingga guru tidak bisa berinteraksi dengan baik. Hasil penilaian belajar pun murni hanya diambil dari keaktifan siswa dalam mengumpulkan tugas selama daring.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa

Menurut Rusman hasil belajar dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor dari dalam dan luar siswa, yaitu:¹⁹

- 1) Faktor Internal meliputi faktor fisiologi dan psikologi. Secara fisiologi seperti kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan kelelahan dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani dll. Sedangkan faktor psikologi dipengaruhi oleh IQ, perhatian, minat, bakat, motivasi, kognitif dan nalar siswa.
- 2) Faktor Eksternal merupakan faktor yang bersumber dari luar individu itu sendiri yang meliputi faktor lingkungan (keluarga, sekolah, masyarakat) dan faktor Instrumental. Faktor lingkungan bisa meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan alam misalnya suhu, kelembapan dll. Jika kita belajar di ruang yang lembab dan pada malam hari akan terasa berbeda jika belajar di ruangan yang cahaya cukup dan dipagi hari dengan keadaan masih segar.

Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama dalam menentukan perkembangan pendidikan seseorang dan faktor utama pula dalam menentukan keberhasilan belajar seseorang. Adanya hubungan yang harmonis diantara anggota keluarga sangat menentukan keberhasilan belajar seseorang. Selain itu kondisi ekonomi keluarga, sarana dan

¹⁷ Widodo & Lusi Widayanti, "Peningkatan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Siswa Dengan Metode Problem Based Learning Pada Siswa Kelas VII MTs Negeri Donomulyo Kulon Progo Tahun Pelajaran 2012/2013", *Jurnal Fisika Indonesia*, No: 49, Vol XVII, April 2013, h. 34.

¹⁸ Pindo Hutauruk, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Alat Peraga Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV", *School Education Journal*, Vol 8, No 2, Juni 2018, h.121.

¹⁹ Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru* Abad 2, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 24.

prasarana belajar yang cukup, suasana lingkungan rumah yang kondusif, perhatian orang tua, kesibukan orang tua juga sangat berpengaruh pada keberhasilan belajar seseorang. Dari penjelasan ini dalam masa pandemi memang lingkungan keluarga sangat dibutuhkan, karena hanya keluarga yang bisa memantau proses belajar anak-anaknya dirumah secara langsung.²⁰

Sementara kondisi lingkungan sekolah juga mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Adanya tata tertib dan disiplin yang ditegakkan secara konsekuen dan konsisten sangat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Disiplin tersebut harus ditegakkan secara menyeluruh sehingga semua komponen yang ada di sekolah bisa berjalan dengan baik. Dalam pembelajaran secara daring kedisiplinan dalam mengerjakan tugas yang diberikan sangatlah dibutuhkan. Jika ketika sekolah tatap muka anak sudah bisa disiplin dengan tugas sekolahnya maka dapat dipastikan juga meskipun belajar secara daring anak akan tetap disiplin dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas yang diberikan.

Kemudian faktor lingkungan masyarakat ada yang menunjang keberhasilan belajar siswa tetapi ada juga yang menghambat keberhasilan belajar siswa. Lingkungan yang menunjang misalnya lembaga-lembaga nonformal seperti kursus-kursus, bimbingan belajar, les tambahan. Sedangkan lingkungan yang kurang menunjang keberhasilan belajar misalnya tempat hiburan yang hanya mengutamakan kesenangan dan hura-hura. Lingkungan yang tidak menunjang juga bagi anak-anak adalah lingkungan yang tidak memperhatikan waktu belajar, seperti mereka hanya asik bermain dan sibuk dengan kegitanya sendiri seperti bermain game.

Sedangkan faktor instrumental diharapkan dapat berfungsi sebagai saran tercapainya tujuan-tujuan belajar yang direncanakan seperti kurikulum pembelajaran, sarana dan prasarana dan juga guru profesional.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Pada penelitian ini membutuhkan hasil penelitian yang relevan yang bertujuan agar peneliti mengetahui persamaan dan perbedaan penelitiannya dengan penelitian sebelumnya oleh orang-orang diluar sana. Ada beberapa hasil penelitian yang relevan yang diambil sebagai bahan pertimbangan peneliti dalam melakukan penelitian diantaranya:

²⁰ Firosalia Kristin, "Analisis Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD", *Jurnal Pendidikan Dasar PerKhasa*, Vol. 2, No 1, April

No	Nama Penulis, Judul dan Tahun	Perbedaan	Persamaan	Originalitas
1	Nur Amelia (2017) Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Inpres Kabupaten Gowa	Bimbingan pada kelas IV, sedangkan penulis bimbingan pada kelas VI	Meneliti pada tingkat Sekolah Dasar	Hubungan Antara Bimbingan Belajar Siswa Dengan Nilai UAS di MI Muhammadi yah 13 Sendangagu ng
2	Agus Setiawan (2017) Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII Mts Darussalam Bermi	Meneliti hasil belajar matematika pada tingkat Mts, sedangkan penulis pada tingkat Sekolah Dasar	Meneliti hasil belajar pada mata pelajaran matematika	Hubungan Antara Bimbingan Belajar Siswa Dengan Nilai UAS di MI Muhammadi yah 13 Sendangagu ng
3	Sri Asniati (2016) Hubungan Antara Kemampuan Membaca Dengan Hasil Belajar Matematika Materi Soal Cerita Murid Kelas V Sd Negeri	Meneliti pada kelas V, sedangkan penulis meneliti pada kelas VI	Meneliti pada tingkat Sekolah Dasar	Hubungan Antara Bimbingan Belajar Siswa Dengan Nilai UAS di MI Muhammadi yah 13

	10 Ela-Ela Kecamatan Ujung Bulu Kabupaten Bulukumba			Sendangagu ng
4	Rio Dedi Allantara (2017) Hubungan Minat Belajar Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V Sd Negeri 5 Talang Bandar Lampung	Meneliti prestasi belajar matematika , sedangkan penulis meneliti tentang hasil nilai UAS siswa	Sama – sama meneliti pada tingkat Sekolah Dasar	Hubungan Antara Bimbingan Belajar Siswa Dengan Nilai UAS di MI Muhammadiyah 13 Sendangagu ng
5	M Zainul Arifin (2022) Hubungan Minat Baca Dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas Xi Di Sma Nuris Jember	Meneliti tentang prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika , sedangkan penulis meneliti tentang hasil nilai UAS siswa	Peneliti terdahulu meneliti pada tingkat SMA, sedangkan penulis meneliti pada tingkat Sekolah Dasar	Hubungan Antara Bimbingan Belajar Siswa Dengan Nilai UAS di MI Muhammadiyah 13 Sendangagu ng

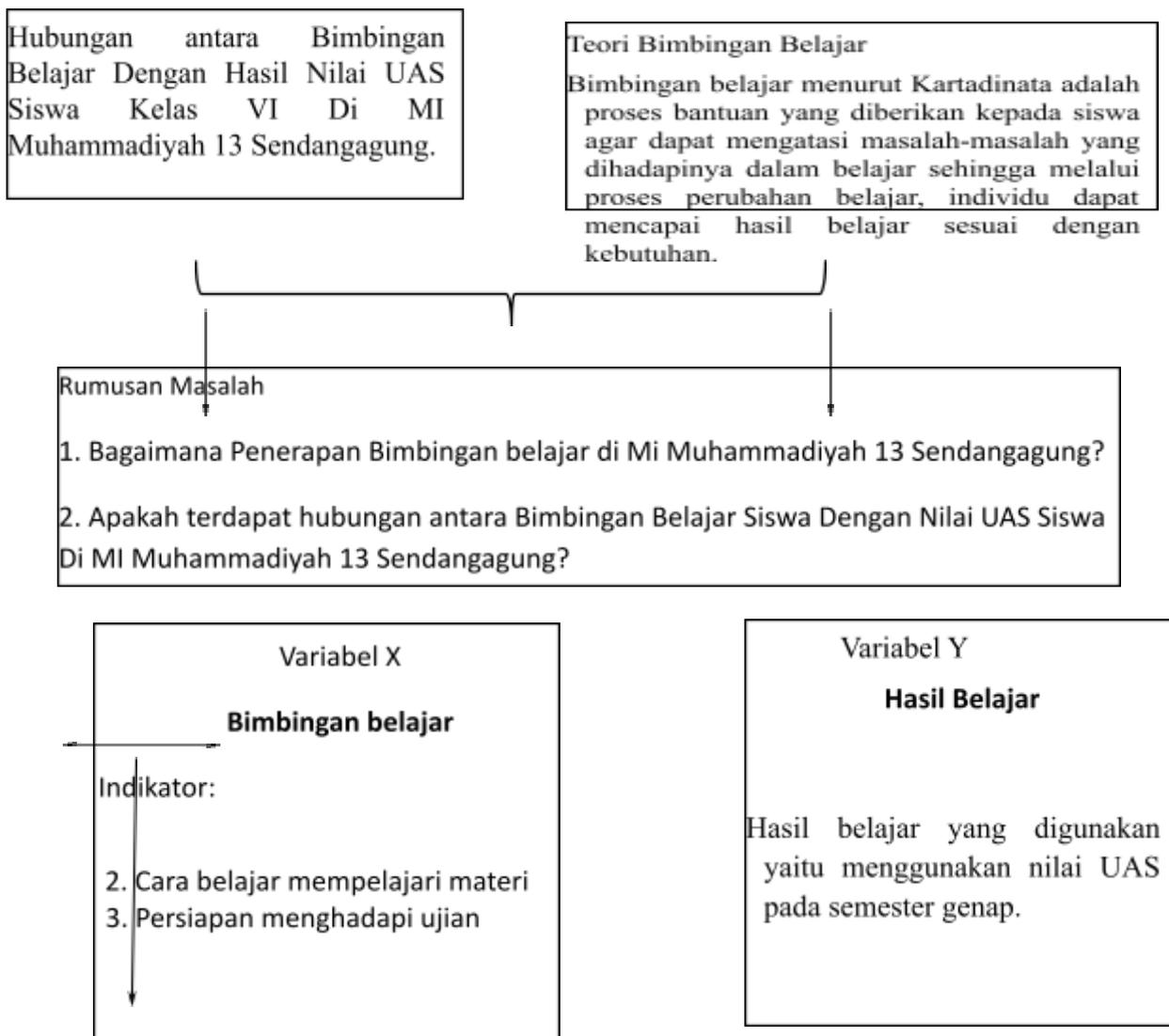
C. Kerangka Konseptual

Kerangka berfikir merupakan gambaran pemikiran untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel-variabel yang ada dalam penelitian.

Bimbingan belajar sangat dibutuhkan dimasa pandemi seperti ini. Mengapa demikian? Pengawasan dalam belajar kurang karena siswa belajar dirumah hanya didampingi orang tua dengan segala kesibukannya. Dengan permasalahan itu harapannya dengan mereka mengikuti bimbingan belajar maka hasil belajar akan meningkat.

Dalam penelitian ini siswa akan mengikuti bimbingan belajar masing- masing sehingga nantinya bisa diukur berpengaruh atau tidak berpengaruh bimbingan belajar yang mereka laksanakan setiap hari. Jika berpengaruh maka nilai mereka akan meningkat dan membuktikan bahwa ada hubungan antara bimbingan belajar dengan hasil belajar siswa saat pandemi. Hasil nilai siswa dalam penelitian ini diambil dari nilai Ujian Akhir Sekolah semester genap.

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah dipaparkan sebelumnya, maka bagan kerangka pemikiran dan penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Hubungan Antara Bimbingan Belajar Siswa Dengan Nilai UAS Siswa Di MI Muhammadiyah 13 Sendangagung

D. Hipotesis

Adapun formulasi hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat antara Hubungan Antara Bimbingan Belajar Siswa Dengan Nilai UAS Siswa Di MI Muhammadiyah 13 Sendangagung

H_a : $\mu \neq 0$; Terdapat Hubungan Antara Bimbingan Belajar Siswa Dengan Nilai UAS Siswa Di MI Muhammadiyah 13 Sendangagung